

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH

PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (24.112.10)



Tim Dosen:

- 1. Subakho Aryo Saloko, S.P, M.B.A**
- 2. Miftah Aini Panjaitan, S.P., M.Sc**
- 3. Agus Manto, S.P., M.M**
- 4. Nurcahyono, S.P., M.Si**

**PROGRAM STUDI PEMELIHARAAN KELAPA SAWIT
AKADEMI KOMUNITAS PERKEBUNAN YOGYAKARTA
2026**



AKADEMI KOMUNITAS PERKEBUNAN YOGYAKARTA
PROGRAM DIPLOMA I
PROGRAM STUDI PEMELIHARAAN KELAPA SAWIT

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah (MK)	Kode MK	Rumpun Keilmuan	Bobot (sks)		Semester	Tgl Pengesahan
Pancasila dan Kewarganegaraan	24.112.10	Karakter & Komunikasi	Teori : 1	Praktikum : 1	2	06 Februari 2026
OTORISASI / PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator MK		Ketua Program Studi	
	 Nurcahyono, S.P., M.Si		 Subakho Aryo Saloko, S.P., M.B.A		 Indra Kurniawan, S.P., M.Si	
Kategori MK	MKDU/ MKK / MKP (Coret yang tidak digunakan) MKDU : Mata Kuliah Dasar Utama; MKK : Mata Kuliah Kompetensi; MKP : Mata Kuliah Keahlian dan Penunjang					
Deskripsi MK	Mata kuliah Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata kuliah yang membekali mahasiswa Program Studi Pemeliharaan Kelapa Sawit dengan pemahaman nilai-nilai Pancasila, wawasan kebangsaan, serta hak dan kewajiban sebagai warga negara, guna membentuk sikap bertanggung jawab, beretika, dan taat hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja sektor perkebunan					
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi	CPL Prodi yang dibebankan pada MK					
	CPL 1	Menginternalisasi nilai religius, etika, dan tanggung jawab profesional dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga operasional di perkebunan kelapa sawit sesuai dengan nilai Pancasila dan norma hukum				
	CPL 2	Menunjukkan kemampuan komunikasi efektif dan kerja sama tim dalam memberikan instruksi, motivasi kepada pekerja, serta berkoordinasi dengan atasan terkait permasalahan di lapangan				
	CPL 5	Mampu melakukan pengawasan dan penilaian kesesuaian hasil kerja dari pekerja lapangan untuk memastikan kuantitas dan kualitas pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan perusahaan				
	CPL 8	Mampu mengoperasikan perangkat komputer dalam mengelola administrasi dan pelaporan operasional kebun sebagai Mandor/Krani melalui pencatatan data harian, rekapitulasi hasil kerja, dan penggunaan perangkat komputer secara akurat dan sistematis				
	CPL 10	Mampu memecahkan masalah teknis sederhana di lapangan secara mandiri maupun terbimbing dengan memanfaatkan pengalaman kerja lapangan dan literasi digital yang relevan				
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran MK (CPMK)					
	CPMK 1	Mahasiswa mampu mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila sebagai paradigma berpikir dan dasar etika profesi dalam menghadapi dilema moral di dunia kerja				
	CPMK 2	Mahasiswa mampu melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang cerdas (smart citizen) dalam mendukung supremasi hukum dan penegakan keadilan				
	CPMK 3	Mahasiswa mampu menggunakan prinsip musyawarah mufakat dan semangat persatuan dalam mengelola keragaman sosial budaya di lingkungan masyarakat				

	CPMK 4	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap bela negara dalam menjaga kedaulatan ekonomi nasional dan integritas wilayah dari tantangan domestik maupun global					
Relevansi CPL dan CPMK		CPL 1		CPL 2	CPL 5	CPL 8	CPL 10
	CPMK 1	✓			✓	✓	
	CPMK 2				✓		✓
	CPMK 3			✓			✓
	CPMK 4	✓					✓
Bobot CPL yang dimandatkan ke sejumlah CPMK		CPL 1	CPL 2	CPL 5	CPL 8	CPL 10	Bobot
	CPMK 1	10		10	10		30
	CPMK 2			10		15	25
	CPMK 3		15			10	25
	CPMK 4	10				10	20
	Bobot	20	15	20	10	35	100
Sub-Capaian Pembelajaran MK	Sub-Capaian Pembelajaran MK (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan kaitan antara sila-sila Pancasila dengan kode etik profesi di perkebunan guna membentengi diri dari praktik korupsi dan gratifikasi (C2) (A.01KSW00.069.1)					
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu mensimulasikan pengambilan keputusan yang berintegritas saat dihadapkan pada dilema moral, seperti manipulasi data produksi atau laporan penggunaan pupuk (C3) (A.01KSW00.037.2)					
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menerangkan aspek hukum kewarganegaraan dalam perlindungan aset negara/perusahaan terhadap tindakan kriminal perkebunan (C2) (A.01KSW00.045.2)					
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menerapkan prosedur penegakan keadilan yang sah secara hukum dalam menangani kasus pencurian TBS oleh pihak eksternal maupun internal tanpa melanggar HAM (C3) (A.01KSW00.044.2)					
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi konflik sosial budaya dan agraria antara perusahaan dengan masyarakat lokal/adat di sekitar wilayah perkebunan (C2) (A.01KSW00.003.1)					
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menggunakan teknik musyawarah mufakat untuk menyelesaikan perselisihan atau negosiasi terkait hak guna usaha (HGU) dan program kemitraan (Plasma) (C3) (A.01KSW00.003.1)					
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu mengaitkan peran industri sawit sebagai penopang ekonomi nasional dengan tanggung jawab warga negara dalam menjaga stabilitas nasional (C2) (A.01KSW00.042.2)					
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu menunjukkan aksi nyata bela negara melalui penerapan standar operasional berkelanjutan (ISPO/RSPO) untuk menangkis isu negatif dan boikot global terhadap sawit Indonesia (C3) (A.01KSW00.001.1)					
Relevansi CPMK dan Sub-CPMK		CPMK 1	CPMK 2		CPMK 3	CPMK 4	
	Sub-CPMK 1	✓					
	Sub-CPMK 2	✓					
	Sub-CPMK 3		✓				
	Sub-CPMK 4		✓				
	Sub-CPMK 5				✓		
	Sub-CPMK 6				✓		
	Sub-CPMK 7					✓	
	Sub-CPMK 8					✓	
Bobot CPMK yang		CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4	Bobot	
	Sub-CPMK 1	10				10	

dimandatkan ke sejumlah Sub- CPMK	Sub-CPMK 2	15				15
	Sub-CPMK 3		10			10
	Sub-CPMK 4		15			15
	Sub-CPMK 5			10		10
	Sub-CPMK 6			15		15
	Sub-CPMK 7				10	10
	Sub-CPMK 8				15	15
	Bobot	25	25	25	25	100
Pustaka Utama	- SKKNI No. 237 Tahun 2019 Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Golongan Pokok Pertanian Tanaman, Peternakan, Perburuan dan Kegiatan Yang Berhubungan Dengan Itu (YBDI) Bidang Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan. - KKNI No. 40 Tahun 2020 tentang Jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Tenaga Kerja Sektor Pertanian Bidang Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan. - Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2016). <i>Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi</i>. Jakarta: Kemenristekdikti. - Tim Dikti. 2016. Pendidikan Kewarganegaraan , Panduan MKWU di PT. Jakarta. Belmawa Ristekdikti. - Winarno. 2018. Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan. Panduan Kuliah di PT. Jakarta Bumi Aksara. - Syam, S., dkk. (2020). <i>Pendidikan Anti-Korupsi di Perguruan Tinggi</i>. Jakarta: Kemendikbudristek. - Ubaedillah, A. (2021). <i>Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education): Pancasila, Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani</i>. Jakarta: Prenada Media. - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). (2022). <i>Panduan Pencegahan Korupsi untuk Sektor Swasta/Korporasi</i>. Jakarta: Direktorat Jejaring Pendidikan KPK - Kaelan. (2023). <i>Pendidikan Pancasila: Pendidikan Karakter Bangsa Indonesia</i>. Yogyakarta: Paradigma.					
Dosen (Tim Pengajar)	- Subakho Aryo Saloko, S.P, M.B.A - Miftah Aini Panjaitan, S.P., M.Sc - Agus Manto, S.P., M.M - Nurcahyono, S.P., M.Si					

Tabel 1. Rencana Pembelajaran Setiap Pertemuan

Minggu ke	Kompetensi Dasar/ Kemampuan Akhir (Sub-CPMK)	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu (Menit)	Pengalaman Belajar	Indikator	Kriteria penilaian	Bobot penilaian (%)
Mahasiswa mampu:								
1,2	Mahasiswa mampu menjelaskan kaitan antara sila-sila Pancasila dengan kode etik profesi di perkebunan guna membentengi diri dari praktik korupsi dan gratifikasi (C2) (A.01KSW00.069.1)	- Hubungan Antar Sila-Sila dalam Pancasila - Praktik anti korupsi.	- Ceramah - Games - Diskusi - CBL - Kerja kelompok	2 x 2 x170 menit = 680 menit (11,3 jam)	- Menginternalisasi nilai-nilai spiritual melalui diskusi kasus dilema etika di dunia kerja - Melakukan simulasi penerapan etos kerja profesional dalam berbagai situasi kerja guna menghadapi godaan praktik korupsi dan gratifikasi..	- Mahasiswa mampu menjelaskan konsep etika profesi dan urgensi nilai spiritual dalam bekerja sebagai benteng pertahanan moral - Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi pelanggaran etika (korupsi/gratifikasi.	- Aktifitas partisipatif - Tugas - Quiz	Aktifitas Partisipatif : 4% Penilaian Quiz 2% Penilaian Tugas : 5%
3,4	Mahasiswa mampu mensimulasikan pengambilan keputusan yang berintegritas saat dihadapkan pada dilema moral, seperti manipulasi data produksi atau laporan penggunaan pupuk	- Implementasi nilai Keadilan dan Kejujuran - moral dan etika profesi di sektor perkebunan.	- Diskusi - PBL - Demonstrasi	2 x 2 x170 menit = 680 menit (11,3 jam)	- Melakukan simulasi pengambilan keputusan melalui studi kasus dilema etika terkait perintah manipulasi data lapangan yang bertentangan	- Mahasiswa mampu mengimplementasikan prinsip kejujuran dalam mengambil tindakan nyata yang sesuai dengan standar etika dan moral di lingkungan kerja - Mahasiswa mampu mendemonstrasikan argumen yang logis	- Aktifitas partisipatif - Proyek	Aktifitas Partisipatif : 4% Penilaian Proyek : 7%

	(C3) (A.01KSW00.037.2)				dengan nilai Pancasila. - Menganalisis dampak jangka panjang dari ketidakjujuran (manipulasi data) terhadap kepercayaan perusahaan dan keberkahan kerja.	untuk mempertahankan keputusan berintegritas dengan menerapkan butir-butir nilai Pancasila sebagai landasan etika		
5,6	Mahasiswa mampu menerangkan aspek hukum kewarganegaraan dalam perlindungan aset negara/perusahaan terhadap tindakan kriminal perkebunan (C2) (A.01KSW00.045.2)	- Hak dan kewajiban warga negara dalam menjaga aset - Tinjauan hukum terhadap tindak pidana di perkebunan (pencurian produksi, perusakan sarana, dll)	- Ceramah - Diskusi - PBL - Penayangan video - Demonstrasi	2 x 2 x170 menit = 680 menit (11,3 jam)	- Mengkaji peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang perlindungan sektor perkebunan sebagai bagian dari ketahanan ekonomi nasional - Berdiskusi mengenai peran mahasiswa dalam melaporkan dan mencegah tindakan kriminal di	- Mahasiswa mampu menjelaskan landasan hukum kewarganegaraan yang mendasari kewajiban melindungi aset perusahaan - Mahasiswa mampu mengidentifikasi jenis tindakan kriminal di perkebunan dan prosedur penanganan hukum yang sesuai sebagai warga negara yang taat hukum	- Aktifitas partisipatif - Proyek	Aktifitas Partisipatif : 4% Penilaian Proyek: 7%

					lingkungan kerja.			
7	Mahasiswa mampu menerapkan prosedur penegakan keadilan yang sah secara hukum dalam menangani kasus pencurian TBS oleh pihak eksternal maupun internal tanpa melanggar HAM (C3) (A.01KSW00.044.2)	- Prinsip keadilan sosial dalam penanganan kriminalitas. - Hak Asasi Manusia (HAM) dalam proses hukum	- Diskusi - CBL - Kerja kelompok - Pengerjaan tugas	1 x 2 x 170 menit = 340 menit (5,7 jam)	- Melakukan simulasi penanganan kasus pencurian TBS, mulai dari tahap identifikasi hingga penyerahan ke pihak berwajib sesuai prosedur hukum - Kemampuan Berdiskusi secara kritis mengenai batasan tindakan pengamanan agar tidak terjadi aksi main hakim sendiri yang berpotensi melanggar HAM	- Mahasiswa mampu mengimplementasikan langkah-langkah penanganan kasus pencurian di lapangan dengan menerapkan prosedur hukum yang berlaku di Indonesia - Mahasiswa mampu mendemonstrasikan teknik pengamanan pelaku kejahatan dengan mengintegrasikan prinsip HAM, yakni tanpa kekerasan fisik dan tetap menjaga martabat manusia	- Aktifitas partisipatif - Tugas	Aktifitas Partisipatif : 3% Penilaian Tugas : 5%
8	UTS (Ujian Tengah Semester)							10%
9,10	Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi konflik sosial budaya dan agraria antara perusahaan	- Dinamika sosial budaya masyarakat lokal/adat	- Ceramah - Diskusi - PBL - Penayangan video - Demonstrasi	2 x 2 x 170 menit = 680 menit (11,3 jam)	- Melakukan pemetaan sosial (<i>Social Mapping</i>) melalui studi	- Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor penyebab konflik agraria dan sosial budaya yang	- Aktifitas partisipatif - Proyek	Aktifitas Partisipatif : 4% Penilaian Proyek : 7%

	dengan masyarakat lokal/adat di sekitar wilayah perkebunan (C2) (A.01KSW00.003.1)	- Konflik agraria dan regulasi penguasaan lahan di Indonesia	- Praktikum		kasus untuk menemukan titik rawan konflik antara kepentingan perusahaan dan hak masyarakat adat - Kemampuan mengobservasi terhadap praktik interaksi sosial antara karyawan dengan penduduk sekitar untuk mendeteksi potensi kesenjangan budaya	sering muncul di lingkungan perkebunan - Mahasiswa mampu menguraikan dampak konflik terhadap keutuhan masyarakat dan operasional perusahaan berdasarkan prinsip musyawarah mufakat		
11, 12	Mahasiswa mampu menggunakan teknik musyawarah mufakat untuk menyelesaikan perselisihan atau negosiasi terkait hak guna usaha (HGU) dan program kemitraan (Plasma) (C3) (A.01KSW00.003.1)	- Prinsip Kerakyatan dan Musyawarah Mufakat - Regulasi Hak Guna Usaha (HGU) dan tata kelola program kemitraan - Teknik negosiasi dan mediasi	- Diskusi - PBL - Demonstrasi	2 x 2 x170 menit = 680 menit (11,3 jam)	- Melakukan simulasi negosiasi (<i>Roleplay</i>) antara pihak perusahaan dan perwakilan petani plasma untuk menyusun kesepakatan bagi hasil atau pengelolaan	- Mahasiswa mampu menerapkan tahapan musyawarah yang inklusif, transparan, dan santun dalam proses negosiasi terkait program kemitraan - Mahasiswa mampu merumuskan draf kesepakatan yang adil dan akomodatif berdasarkan hasil	- Aktifitas partisipatif - Proyek	Aktifitas Partisipatif : 4% Penilaian Proyek : 7%

					lahan secara adil. - Mampu menjadi mediator dalam diskusi kelompok untuk menyelesaikan skenario perselisihan batas lahan HGU dengan mengedepankan (<i>win-win solution</i>).	mufakat bersama yang dapat diterima semua pihak		
13	Mahasiswa mampu mengaitkan peran industri sawit sebagai penopang ekonomi nasional dengan tanggung jawab warga negara dalam menjaga stabilitas nasional (C2) (A.01KSW00.042.2)	- Ketahanan ekonomi nasional dan kontribusi sektor perkebunan -	- Ceramah - Diskusi - CBL - Demonstrasi	1 x 2 x 170 menit = 340 menit (5,7 jam)	- Kemampuan melakukan analisis data dan diskusi panel mengenai kontribusi nyata industri sawit terhadap APBN - Kemampuan menyusun esai reflektif mengenai peran planter dalam menjaga kelangsungan industri sawit dari berbagai	- Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan keberhasilan operasional sektor perkebunan dengan stabilitas ekonomi nasional - Mahasiswa mampu menguraikan peran individu sebagai warga negara profesional yang menjaga stabilitas nasional melalui integritas kerja	- Aktifitas partisipatif	Aktifitas Partisipatif : 3%

[illegible]

Tabel 2. Komponen Penilaian

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Aktivitas Partisipatif (Metode Studi Kasus)	30%	Keaktifan mahasiswa dalam diskusi, games, dan koordinasi kelompok di kelas/lapangan
2	Hasil Proyek	35%	Kontribusi ide dan kemampuan berargumen secara kritis termasuk pemecahan kasus
3	Kognitif/Pengetahuan		
	• Tugas	10%	Laporan mandiri atau portofolio hasil pengamatan
	• Quiz	5%	Tes singkat pada minggu ke-1 dan ke-15
	• Ujian Tengah Semester	10%	Ujian tengah semester untuk materi minggu 1-7
	• Ujian Akhir Semester	10%	Ujian akhir semester untuk materi minggu 9-15
	Total Bobot (%)	100	

Tabel 3. Matrik hubungan CPMK, subCPMK1-n dengan jenis asesmen

CPMK	Sub-CPMK	Jenis Asesmen
CPMK 1	Sub-CPMK 1	Aktivitas Partisipatif, CBL, Quiz
CPMK 1	Sub-CPMK 2	Aktivitas Partisipatif, PBL
CPMK 2	Sub-CPMK 3	Aktivitas Partisipatif, PBL
CPMK 2	Sub-CPMK 4	Aktivitas Partisipatif, CBL
CPMK 3	Sub-CPMK 5	Aktivitas Partisipatif, PBL
CPMK 3	Sub-CPMK 6	Aktivitas Partisipatif, PBL
CPMK 4	Sub-CPMK 7	Aktivitas Partisipatif, CBL
CPMK 4	Sub-CPMK 8	Aktivitas Partisipatif, PBL, Quiz

Tabel 4. Konversi Nilai

Kisaran Nilai Akhir	Huruf Mutu	Angka Mutu	Predikat
80-100	A	4	Sangat Baik
70-79	B	3	Baik
60-69	C	2	Cukup
50-59	D	1	Kurang
0-49	E	0	Sangat Kurang

Tabel 5. Deskripsi Holistik Ketercapaian Kompetensi Akhir

Skala (Predikat)	Skor	Deskripsi Holistik
Sangat Baik (A)	80-100	Mahasiswa secara konsisten menunjukkan penguasaan materi yang sangat mendalam, mampu memecahkan kasus proyek secara inovatif, aktif berkontribusi kritis dalam diskusi, serta memiliki kedisiplinan dan etika akademik yang sangat tinggi
Baik (B)	70-79	Mahasiswa menunjukkan pemahaman konsep yang baik, mampu menyelesaikan tugas dan proyek secara sistematis sesuai standar, berpartisipasi aktif dalam kelas, dan memenuhi seluruh kriteria penilaian dengan kualitas di atas rata-rata
Cukup (C)	60-69	Mahasiswa memahami konsep dasar namun kurang dalam pengembangan analisis, mampu menyelesaikan tugas proyek dengan kualitas standar, dan berpartisipasi secara pasif dalam aktivitas kelas
Kurang (D)	50-59	Mahasiswa hanya menguasai sebagian kecil materi, hasil tugas proyek belum memenuhi standar minimal kompetensi, dan memiliki tingkat partisipasi yang rendah
Sangat Kurang (E)	0-49	Mahasiswa tidak menunjukkan penguasaan materi yang diharapkan, tidak menyelesaikan tugas/proyek utama, atau tidak memenuhi syarat kehadiran minimum